

Proyek Akses Pedesaan dan Peningkatan Kapasitas di Kepulauan Nias (RACBP)

Kisah Kehidupan : Seorang wanita sederhana yang dapat mengubah Nias

Aries Zebua adalah perempuan muda, 24 tahun asal Nias. Beberapa tahun yang lalu ia berhasil lulus sekolah menengah atas dan bekerja di perusahaan kontraktor lokal. Dua tahun berselang, akhirnya Aries memutuskan untuk pindah ke Medan. Disini, ia bekerja di Bandara Polonia sebagai petugas kargo selama 3 tahun, sebelum akhirnya ia diminta pulang kampung oleh keluarganya.

Tetapi Aries ingin melakukan banyak hal dalam kehidupannya – ia ingin memiliki pekerjaan dan berharap agar dapat berkontribusi dalam perkembangan kehidupan di lingkungan sekitarnya. Ia mendengar bahwa sebuah lembaga asing bernama Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengadakan sebuah pelatihan pengawas jalan.

Sebagai wanita kelahiran Nias yang ingin maju dan membantu perkembangan desanya, Aries mendaftarkan diri dalam kursus tersebut. Ia terantang melihat begitu banyaknya pekerjaan sebagai pengawas jalan dikuasai oleh para pria asal kota besar seperti Medan dan bahkan Jakarta. Ia juga menyadari karena terbatasnya pengawas pembuat jalan di Nias menyebabkan banyak proyek-proyek pembangunan jalan memiliki kualitas yang kurang baik. Ariel berketetapan hati untuk melakukan perubahan dan mendobrak hal tersebut.

Kursus Pengawas untuk Pekerjaan Pembangunan Jalan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010. Jumlah peserta yang tersaring adalah 18 orang, yang terdiri dari 12 peserta pria dan 6 peserta

perempuan. Aries adalah salah satu yang terpilih. Kursus Pengawas tersebut memiliki tiga tahapan yang terdiri dari: a). Kursus Pendahuluan yang memakan waktu 1 (satu) bulan. Pada tahapan ini, para peserta menerima banyak teori. b). Kursus Dasar yang membutuhkan waktu selama 3 (tiga) bulan dan menghabiskan kebanyakan waktu di lapangan. c). Magang selama 6 (enam) bulan di kontraktor-kontraktor lokal yang melakukan pembangunan jalan untuk proyek ILO. Aries telah melewati kursus pendahuluan dan saat ini ia akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar langsung dari para pelatihannya di lapangan.

Salah seorang pelatih dibidang rancang bangun adalah Bapak Enardson Layang. Sang pelatih terkesan dengan semangat Ariel dan teman-temannya. “Saya merasa tersentuh melihat semangat yang dimiliki oleh anak-anak muda itu. Terutama Ariel. Ia ingin menjadi seorang kontraktor katanya.”

Ariel adalah wanita sederhana yang mempunyai harapan dan keinginan untuk hidup lebih baik. Tetapi ia punya tekad yang luar biasa untuk membangun Nias dengan kemampuan yang ia miliki. Ia telah mendapatkan pengetahuan untuk memilih materi bangunan yang baik dan cara melakukan pemeriksaan terhadap jaminan kualitasnya – tanpa ragu ia akan menjadi seorang pengawas konstruksi jalan yang cakap. Sungguh ia wanita yang luar biasa.

Nias-RACBP supports the Government of Indonesia's Nias Continuation of Post-tsunami Reconstruction Programme until July 2012. Nias-RACBP is funded by the Multi Donor Fund for Aceh and Nias (USD 11.8 million) and is executed jointly by the State Ministry for the Acceleration of Development in Backward Regions and the ILO in 5 districts on Nias Islands. Nias-RACBP supports improvements in rural transport infrastructure in selected areas using a local-resourced approach, so that the people of Nias Islands can benefit from enhanced participation in markets and enhanced access to services.

Contact: Vanda Day, Programme Officer - vanda@ilo.org

